



**JUDICIAL SYSTEM MONITORING PROGRAMME**  
**PROGRAMA DE MONITORIZAÇÃO DO SISTEMA JUDICIAL**

**PRESS REALEASE**

*Date :19/10./2007*

## **Lemahnya Keterangan Saksi Dalam Kasus 25 Mei 2006**

Berdasarkan pemantauan yang dilakukan JSMP terhadap perkembangan proses persidangan dalam kasus 25 Mei 2006, berjalan secara kontinu sejak pertengahan September hingga kini. Dalam setiap harinya pengadilan kurang lebih memeriksa para saksi berkisar antara 6-8 orang saksi, dimulai dari keterangan yang disampaikan oleh 12 orang terdakwa (1 orang anggota PNTL, 11 orang anggota F-FDTL).

Berdasarkan pada surat dakwaan, pengadilan akan memeriksa 70 orang saksi (sumber lain mengatakan terdapat 100 orang lebih saksi yang akan diperiksa di Pengadilan) yang berhubungan dengan kasus yang menewaskan anggota PNTL sebanyak 8 orang. Jumlah saksi yang dimaksud terdiri dari saksi yang memberatkan/saksi korban (saksi yang diajukan pihak kejaksaan) dan saksi yang meringankan (saksi yang diajukan pihak pengacara terdakwa).

Hampir semua saksi yang diajukan pihak kejaksaan telah memberikan keterangannya dalam persidangan. Ketika konfirmasi dengan pihak pengacara para terdakwa mengatakan bahwa pihak kejaksaan masih akan menambah lagi para saksi lain yang tidak termasuk dalam daftar saksi yang telah diajukan sebelumnya ke Pengadilan.

Selama JSMP melakukan monitoring terhadap kasus ini, pengadilan telah memeriksa kurang lebih 80 orang saksi, termasuk para pimpinan PNTL dan F-FDTL. Akan tetapi keterangan yang disampaikan oleh para saksi dapat dikatakan lemah. Dalam arti bahwa hampir semua saksi tidak mengenal dan/atau mengetahui para terdakwa sebagai aktor utama dalam kasus 25 Mei. Hal ini menunjukkan bahwa keterangan dari para saksi yang diajukan kejaksaan kurang meyakinkan secara hukum bahwa para terdakwa merupakan aktor utama dalam insiden tersebut.

Yang amat disayangkan adalah salah seorang saksi kunci (staff UN) belum diizinkan oleh atasannya untuk memberikan keterangan dalam persidangan berhubungan dengan kasus ini. Padahal Pengadilan sendiri secara resmi (berdasarkan Hukum Acara Pidana) telah memberikan surat panggilan/notifikasi kepadanya.

---

**JSMP**

Rua Setubal, Kolmera, Dili – Timor Lorosa'e  
Mailing address: P.O. Box 275 Dili, East Timor  
Phone: +670 (390) 323-883

E-mail: [info@jsmp.minihub.org](mailto:info@jsmp.minihub.org) - Internet: [www.jsmp.minihub.org](http://www.jsmp.minihub.org)

Hanya terdapat beberapa orang saksi yang menyampaikan pernyataannya bahwa, mereka mengenal 2 orang terdakwa yang hadir di pengadilan. Kedua orang terdakwa tersebut dilihat para saksi ketika mereka sedang berdiri di tempat kejadian dengan berseragam F-FDTL dan bersenjata. Namun keterangan para saksi tidak meyakinkan apakah kedua orang terdakwa yang berdiri ditempat kejadian pada saat itu juga turut melakukan penembakan terhadap kedelapan orang korban tersebut.

JSMP merekomendasikan kepada UNMIT agar dapat mengizinkan saksi untuk memberikan keterangannya di pengadilan. Sekalipun saksi tersebut merupakan staff UN akan tetapi harus menghormati dan menghargai system hukum yang berlaku dalam wilayah territorial nasional Timor Leste. JSMP juga merekomendasikan kepada pihak Kejaksaan untuk dapat menghadirkan saksi yang mengetahui benar aktor dalam insiden tersebut.

Atu hetan info liu tan kontakta:

Leonidio Marques

Peskizador Juridiku, JSMP

Email: [leo@jsmp.minihub.org](mailto:leo@jsmp.minihub.org)

Ou kontakta direitamente:

Timotio de Deus

Direitor JSMP

Email: [timotio@jsmp.minihub.org](mailto:timotio@jsmp.minihub.org)

Landline:3323883

---

**JSMP**

Rua Setubal, Kolmera, Dili – Timor Lorosa'e  
Mailing address: P.O. Box 275 Dili, East Timor  
Phone: +670 (390) 323-883

E-mail: [info@jsmp.minihub.org](mailto:info@jsmp.minihub.org) - Internet: [www.jsmp.minihub.org](http://www.jsmp.minihub.org)